

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan merupakan tanggung jawab guru sebagai pelaksana terdepan. Dalam konteks ini guru merupakan ujung tombak pelaksana pendidikan yang berfungsi sebagai pendidik siswa agar secara maksimal mampu menguasai kompetensi dasar dalam kurikulum. Kondisi ini menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang sangat signifikan dalam mengelola serta meningkatkan hasil belajar siswa agar setiap siswa dapat menguasai kompetensi yang diharapkan. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa bukan hal yang mudah, karena sangat memerlukan hasil untuk memahami karakteristik siswa yang dibina. dalam konteks ini guru secara maksimal dapat mengarahkan hasil belajar siswa jika memiliki hasil belajar yang baik terhadap karakteristik siswa yang dibelajarkan.

Hasil belajar siswa pada dasarnya merupakan hasil yang diperoleh setelah proses pembelajaran yang dilakukan secara proaktif untuk memahami materi yang diajarkan dengan pola tertentu, hasil belajar yang dilakukan siswa dapat terlaksana dengan maksimal jika guru mampu melaksanakan perannya sebagai perencana, mediator fasilitator dan evaluator kegiatan pembelajaran, manifestasi peran guru sebagai perencana dilakukan dengan membuat perencanaan yang optimal terhadap hasil belajar siswa, sebagai mediator dilakukan dengan memediasi pada saat terjadinya siswa belajar melalui penyediaan fasilitas

pembelajaran yang memadai. Sebagai guru dalam mengelola kelas harus mengetahui bagaimana agar semua siswa dapat memperhatikan materi yang diajarkan. Hal ini dapat diperlukan kreatifitas guru dalam meningkatkan perhatian minat belajar siswa agar hasil belajar mereka tercapai seperti yang diharapkan.

Pelajaran IPA merupakan program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa. Tujuan sains secara umum adalah agar siswa memahami konsep-konsep IPA dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari, memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar maupun menerapkan berbagai konsep sains untuk menjelaskan gejala alam dan mampu menggunakan teknologi sederhana ,untuk memecahkan masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Kelas IV SDN 1 Tontayuo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo bahwa untuk mata pelajaran IPA dengan indikator “Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi gerak benda, misalnya jatuh bebas akibat gravitasi, gerak di lantai yang datar karena dorongan” pada materi gaya dan gerak sebagian siswa telah menunjukkan hasil belajar yang baik dan sebagian siswa belum mencapai hasil belajar yang diharapkan, hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi atau persentase pada akhir pembelajaran menunjukkan bahwa dari 23 siswa yang terdapat di kelas IV SDN 1 Tontayuo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo setelah diberikan evaluasi belajar yang mendapat nilai 80 sejumlah 6 orang siswa atau 26,08 %, dan yang mendapat nilai 70 sejumlah 8 orang siswa atau 34,78 % sedangkan yang mendapat

nilai 60 sebanyak 9 orang atau sekitar 39,13 %, sehingga nilai rata-rata kelas didapatkan senilai 51,43%, hal ini belum memenuhi standar yang telah ditetapkan dalam indikator pencapaian pembelajaran yaitu 75 %.

Terkait dengan hasil observasi awal ini, menunjukkan bahwa belum semua siswa memiliki hasil belajar seperti yang diharapkan oleh guru. Karena masih terdapat sebagian siswa yang mempunyai hasil belajar rendah, dan untuk itu mengantisipasi hal tersebut, maka perlu menggunakan metode yang tepat atau model pembelajaran untuk mengatasi masalah tersebut.

Dalam hal ini model yang tepat yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Karena model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat digunakan untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa, dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam aplikasinya dapat mengatasi masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa, karena dalam prosesnya siswa selalu diberikan pembelajaran kelompok atau individual. Hal ini akan menimbulkan persaingan diantara siswa dalam menjawab soal maupun tugas yang diberikan oleh guru, terutama dalam materi gaya dan gerak.

Berdasarkan uraian maka peneliti tertarik untuk mengkajinya melalui penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Gaya dan Gerak melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV SDN 1 Tontayuo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1.1.1 Rendahnya hasil belajar siswa pada materi konsep gaya dan gerak
- 1.1.2 Rendahnya hasil persentase siswa.
- 1.1.3 Kurangnya motivasi dan perhatian siswa dalam belajar IPA.
- 1.1.4 Kurang tepatnya model pembelajaran yang digunakan guru.
- 1.1.5 Kurangnya bimbingan guru dalam pembelajaran
- 1.1.6 Kurangnya aktivitas siswa dalam kelas
- 1.1.7 Kurangnya kreatifitas siswa dalam bekerja kelompok

1.2 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas peneliti mengambil salah satu masalah yang paling urgen yaitu: hasil belajar siswa pada materi konsep gaya dan gerak masih rendah.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar pada materi gaya dan gerak siswa di kelas IV SDN I Tontayuo Kecamatan Batudaa pantai Kabupaten Gorontalo

1.5 Cara Pemecahan Masalah

Tindakan tepat menuntaskan masalah ini adalah peneliti melaksanakan pembelajaran langsung ke kelas dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dengan

langkah-langkah sebagai berikut : (1) membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang sampai dengan 6 Orang secara heterogen (2) guru menyajikan pelajaran (3) guru memberi tugas pada kelompok untuk di kerjakan (4) guru memberi kuis/ pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu (5) evaluasi (6) kesimpulan.

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah, untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep gaya dan gerak melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD di Kelas IV SDN 1 Tontayuo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah :

1.7.1 Bagi Sekolah

Meningkatkan mutu pendidikan di SDN 1 Tontayuo Kecamatan Batudaa Pantai, kabupaten Gorontalo, serta dapat memberikan pengetahuan tambahan bagi para masyarakat sekolah tentang tata cara pembelajaran yang efektif.

1.7.2 Bagi Guru

Meningkatkan dan mengembangkan hasil profesionalisme guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap konsep gaya dan gerak, dan juga memberikan pengetahuan bagi guru dalam melakukan penelitian dalam bentuk karya tulis ilmiah

1.7.3 Bagi Siswa

Menjadikan siswa lebih memahami konsep gaya dan gerak khususnya dan pada umumnya bisa memberikan melatih siswa dalam berfikir imajinatif dan bekerja sama dalam memecahkan suatu masalah melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD

1.7.4 Bagi Peneliti

Menambah wawasan dalam hal pengetahuan dan metode pembelajaran dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, serta memberikan pengalaman dalam melakukan suatu bentuk penelitian karya tulis ilmiah, selain itu pula sebagai tindak lanjut dalam memenuhi persyaratan masuk pada wisuda S1 PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan pada Universitas Negeri Gorontalo.